

## ABSTRAK

**Diah Irawati. 2012.** “Refleksi Budaya Melayu Lubuklinggau dalam Kumpulan Cerpen *Bulan Celurit Api* karya Benny Arnas”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan refleksi budaya Melayu Lubuklinggau yang mencerminkan sistem keagamaan, sistem peralatan dan perlengkapan hidup, sistem mata pencaharian dan sistem kemasyarakatan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bulan Celurit Api* karya Benny Arnas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang bersifat *conten analysis* (analisis isi), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menelaah sebuah karya sastra yang dilihat dari kutipan peristiwa maupun dialog tokoh yang bertujuan untuk mengetahui unsur budaya Melayu Lubuklinggau yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bulan Celurit Api* karya Benny Arnas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa refleksi budaya melayu Lubuklinggau mencerminkan sistem keagamaan masyarakat Lubuklinggau mengalami penyimpangan, karena mayoritas masyarakat Melayu Lubuklinggau yang menganut agama Islam masih banyak melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Dari sistem peralatan dan perlengkapan hidup manusia ditemukan beberapa peralatan dan perlengkapan yaitu *tengkuluk, belah bulu, songket dengan badong raja, tanjak, terompah kayu, kain lesem, baju kurung, songkok, kopiah, tarup, karung goni, bokor, belanga, mandau, dan kereta unta*, tetapi cenderung mengalami perubahan, hal ini dilihat berdasarkan jaranganya peralatan itu digunakan pada masa sekarang, dan perubahan fungsi dari peralatan dan perlengkapan itu sendiri, tetapi ada beberapa yang masih digunakan sampai saat ini dalam fungsi yang sama. Berdasarkan sistem mata pencaharian hidup, merefleksikan mayoritas masyarakat Lubuklinggau pada umumnya dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan cara *nakuk para* yaitu mengambil getah karet. Hingga saat ini masyarakat Lubuklinggau masih banyak yang berprofesi dibidang perkebunan karet dan perkebunan sawit, tetapi dewasa ini tidak sedikit juga yang berprofesi lain seperti berwiraswasta dan juga pegawai negeri. Sistem kemasyarakatan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bulan Celurit Api* mencerminkan panggilan kekerabatan dan tradisi masyarakat Melayu Lubuklinggau dalam pernikahan dan ketika meninggal dunia. Hingga saat ini tradisi yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bulan Celurit Api* masih digunakan oleh masyarakat Melayu Lubuklinggau.